ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL ORGANIK (Cu-Lisinat dan Zn-Lisinat) DAN ASAM AMINO PEMBATAS (Metionin) DALAM RANSUM BERBASIS LIMBAH SINGKONG TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK PADA KAMBING *CROSS* BOER JANTAN

Oleh

Monika Yuliana Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi mineral organik (Cu-lisinat dan Zn-lisinat) dan asam amino pembatas (Metionin) terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik pada kambing *cross* Boer jantan, serta mengetahui perlakuan terbaik dalam ransum terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik pada kambing *cross* Boer jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada November—Desember 2025 di Kahfi *farm,* Jati Agung, Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu P0: ransum basal 100%; P1: ransum basal + 10 ppm Cu-lisinat dan 40 ppm Zn-lisinat; P2: P1 + Metionin 0,1%. Peubah yang diamati yaitu kecernaan bahan kering (KcBK) dan kecernaan bahan organik (KcBO). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (Anova). Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi mineral organik (Cu-lisinat dan Zn-lisinat) dan asam amino Metionin tidak berpengaruh nyata (P>0,05) terhadap kecernaan bahan kering (KcBK) dan kecernaan bahan organik (KcBO) pada kambing *cross* Boer Jantan.

Kata Kunci : Kambing *cross* Boer, Mineral Zn-lisinat, Mineral Cu-lisinat, Metionin, Kecernaan bahan kering, Kecernaan bahan organik.

ABSTRACT

EFFECT OF THE ORGANIC MINERAL SUPPLEMENTATION (Cu-Lysinate and Zn- Lysinate) AND LIMITING AMINO ACID (Methionine) IN CASSAVA WASTE-BASED RATIONS ON DRY MATTER AND ORGANIC MATTER DIGESTION IN MALE CROSS-BOER GOATS

By

Monika Yuliana Putri

This study aims to determine the effect of organic mineral supplementation (Cu-lysinate and Zn-lysinate) and limiting amino acid (Methionine) on dry matter and organic matter digestibility in male cross Boer goats, and to determine the best treatment in the ration on dry matter and organic matter digestibility in male cross Boer goats. This study was conducted in November—December 2025 at Kahfi farm, Jati Agung, South Lampung. This study used a Completely Randomized Design (CRD) with 3 treatments and 4 replications. The treatments given were P0: 100% basal ration; P1: basal ration + 10 ppm Cu-lysinate and 40 ppm Zn-lysinate; P2: P1 + 0.1% Methionine. The variables observed were dry matter digestibility and organic matter digestibility. The data obtained were analyzed using Analysis of Variance (Anova). The results of the study showed that supplementation of organic minerals (Cu-lysinate and Zn-lysinate) and the amino acid Methionine had no significant effect ($P>0.05$) on dry matter digestibility and organic matter digestibility in male Boer cross goats.

Keywords: Boer cross goat, Zn-lysinate mineral, Cu-lysinate mineral, Methionine, Dry matter digestibility, Organic matter digestibility.